

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PERPUTARAN KAS PADA KSP CREDIT UNION DHARMA BAKTI

Riza Apriiliyanto

Abstrak

Kredit bermasalah adalah ketika debitur mengingkari janji mereka membayar bunga atau kredit induk yang telah jatuh tempo, sehingga terjadi keterlambatan membayar. Perputaran kas adalah kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap perputaran kas terhadap perputaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Dharma Bakti Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah laporan kas dan laporan kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Dharma Bakti periode 2014-2018. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan hasil *Asymp. Sig (2tailed)* adalah 0,991 lebih besar dari 0,05 yang berarti normal, analisis regresi dengan hasil jika kredit bermasalah meningkat maka perputaran kas menurun, analisis korelasi *pearson product moment* dengan hasil $r = -0,150$ yang berarti hubungannya sangat lemah, uji hipotesis (uji t) dengan hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yang berarti kredit bermasalah mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, serta analisis koefisien determinasi diketahui bahwa *R Square* adalah 0,022 (2,2%). Hal tersebut berarti bahwa sebesar 2,2% dari variabel kredit bermasalah berpengaruh terhadap variabel perputaran kas, sedangkan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Kredit Bermasalah, Perputaran Kas.*

THE EFFECT OF NON-PERFORMING LOANS ON CASH TURNOVER IN KSP CU DHARMA BAKTI

Riza Apriiliyanto

Abstract

Financial management is the company's activities related to how to obtain funds, use funds, and manage assets in accordance with overall corporate goals. Nonperforming loans are when debtors break their promise to pay interest or parent credit that is past due, resulting in late payment. Cash turnover is the ability of cash to generate income so that it can be seen the number of times the cash rotates in one period. The purpose of this study is to know the influence of troubled loans on cash turnover at the CU Dharma Bakti Yogyakarta Cooperative Credit Union (KSP). The type of research used in this study is quantitative methods. The data collection method in this study uses purposive sampling method. The sample used is the cash report and troubled credit report at the CU Dharma Bakti Cooperative Savings (KSP) for the 2014-2018 period. The method of data analysis in this study uses a data normality test with the Asymp results. Sig (2tailed) is 0.991 greater than 0.05 which means normal, regression analysis with the results if non-performing loans increase, cash turnover decreases, Pearson product moment correlation analysis with the results of $r = -0.150$, which means the relationship is very weak, hypothesis test (test t) with the result of t_{count} smaller than t_{tabel} which means that non-performing loans have a negative and insignificant influence, and the coefficient of determination analysis is known that R Square is 0.022 (2.2%). This means that 2.2% of the non-performing loan variables affect the cash turnover variable, while the remaining 97.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Non-Performing Loans, Cash Turnover*